

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI POSYANDU SEJAHTERA GBI SETIA BAKTI KEDIRI

Vitaria Wahyu Astuti

ABSTRACT

Background : Depression is mood interference that usually happened to elderly, there can caused elderly feel separated / isolated from family and feel loneliness. To overcome depression is different, according to patient condition. But support from family more help elderly to prevent and overcome elderly depression. From family support, elderly may feel to be attended so elderly can enter old day better. This research have objective to analize relationship family support and depression level of elderly in Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri.

Method : research used analytic design that was correlation study. The populates of this research were all elderly, who life whithis child and grand child. Amount of sample were 61 respondents, taken by purposive sampling. This research used Spearman Rho's statistic test whit SPSS 11 version, and have significant meaning $\rho \leq 0,05$. Result of this research showed family support that elderly felt was good support, there were 56 respondents (91,8%).

Conclusion : This conclusion of this research showed there was relationship between family support and family depression of elderly in Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri. It mean that a good family support make elderly feeling comfortable, and elderly had a good coping to solve their problems so that elderly had low / mild depression level.

Keyword : *Support, depression level*

Pendahuluan

Manusia terdiri dari bio, psiko, sosio dan spiritual yang selalu tumbuh dan berkembang dari masa bayi sampai masa tua (Hidayat, 2007; 1). Secara alamiah dengan bertambahnya usia maka kemampuan jaringan untuk mempertahankan struktur dan fungsi normal akan hilang secara perlahan – lahan. Pada masa tua ini manusia akan mengalami perubahan baik fisik, mental dan sosial. Salah satu perubahan yang terjadi pada proses penuaan adalah masalah kesehatan mental lansia yaitu depresi. Depresi dan lansia sebagai tahap akhir siklus perkembangan. Depresi pada lansia menduduki urutan kedua setelah gangguan mental organik. Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 mei terhadap 10 lansia di posyandu sejahtera GBI Setia Bhakti Kediri didapatkan 2 lansia tidak depresi, 4 lansia depresi ringan, dan 4 lansia depresi sedang. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh karena lansia sendiri kurang mencari pengobatan untuk gejala kesehatan mental dan kurangnya dukungan keluarga

terhadap lansia (Smeltzer, Suzanne C, 2001; 181). Di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bhakti pada tahun 2006 terdapat 146 lansia, tahun 2007 terdapat 164 lansia dan pada tahun 2008 ada 169 lansia (Sekretariat GBI Setia Bakti Kediri). Peningkatan jumlah lansia akan menimbulkan beberapa masalah, salah satunya masalah kesehatan mental yaitu depresi. Depresi merupakan gangguan *mood* yang sering terjadi pada lansia dan merupakan salah satu gangguan emosi (Subini, 2006). Depresi bisa terjadi pada lansia disebabkan lansia merasa terasing dari keluarganya dan merasa kesepian. Depresi pada lansia dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain penurunan fungsi dari organ tubuh, kehilangan sumber nafkah, perubahan gaya hidup dan sebagainya. Untuk itu pendekatan keluarga sangat diperlukan dalam penatalaksanaan depresi pada lansia yaitu dengan memberikan dukungan pada lansia. Kebutuhan akan dukungan dan perhatian keluarga berlangsung sepanjang hidup sehingga jika seorang lansia tidak mendapat dukungan mereka akan mengalami episode mayor dari depresi yaitu

gambaran melankolis, merasa rendah diri, perasaan tidak berdaya, dan hal yang paling mengancam adalah keinginan untuk bunuh diri. Melalui dukungan keluarga, lansia akan merasa masih ada yang memperhatikan. Dukungan keluarga dapat diwujudkan dengan memberikan perhatian, bersikap empati, memberikan dorongan, memberikan saran, memberikan pengetahuan dan sebagainya.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, desain yang digunakan adalah penelitian analitik yaitu studi korelasi, pada hakikatnya merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang hidup satu rumah dengan anak dan cucunya. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 61 orang, Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampling dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti, sehingga sampel mewakili karakteristik dari populasi yang telah dikenal sebelumnya. Instrument pada penelitian ini adalah menggunakan modifikasi konsep dukungan keluarga yang terdiri dari dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Untuk tingkat depresi menggunakan *Geriatric Depression Scale Shoth Form*. Pengumpulan data tentang dukungan keluarga dan tingkat depresi pada lansia menggunakan wawancara terstruktur. Uji statistik yang digunakan korelasi Spearman.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman's Rho* dengan SPSS yang didasarkan pada taraf kemaknaannya yang ditetapkan $\alpha \geq 0,05$ didapatkan $\rho = 0,000$ yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan ada hubungan antara Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi Lansia Di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri diterima.

1. Data Umum

1.1 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri pada tanggal 8 – 13 September 2008

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak sekolah	20	32,79%
2	SD	20	32,79%
3	SMP	15	24,59%
4	SMA	5	8,2%
5	Perguruan tinggi	1	1,64%
Jumlah		61	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pendidikan responden paling banyak adalah tidak sekolah dan SD, sejumlah masing – masing 20 responden (32,79%)

1.2 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Usia di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri pada tanggal 8 – 13 September 2008

No	Usia	Frekuensi	Prosentase
1	45 – 59 thn	19	31,15%
2	60 – 74 thn	41	67,21%
3	75 – 90 thn	1	1,64%
3	> 90 thn	0	0%
Jumlah		61	100%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui yaitu usia responden lebih dari 50 % adalah 60-74 tahun, dengan jumlah paling banyak usia responden adalah 60 tahun sejumlah 13 responden.

1.3 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri pada tanggal 8 – 13 September 2008

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak bekerja	31	50,82%
2	Petani	0	0%
3	Wiraswasta	15	24,59%
4	Pegawai Negeri	10	16,39%
5	Lain – lain	5	8,9%
	Jumlah	61	100%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui responden berdasarkan pekerjaan paling banyak adalah tidak bekerja, sejumlah 31 responden (50,82%).

1.4 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri pada tanggal 8 – 13 September 2008

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1	Laki - laki	10	16,39%
2	Wanita	51	83,60%
	Jumlah	61	100 %

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah wanita, sejumlah 51 responden (83,60%). Sebagian besar dari jumlah responden adalah wanita ini disebabkan karena jumlah populasi lansia di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri mayoritas adalah wanita.

2. Data Khusus

2.1 Tabel Dukungan Keluarga Lansia Di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri.

2.3 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri

Tabel 3

Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri pada tanggal 8 – 13 September 2008

Dukungan keluarga	Tingkat Depresi						Jumlah	%
	Ringan		Sedang		Berat			
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%		
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0
Sedang	0	0	5	8,2	0	0	5	8,2
Baik	51	83,6	5	8,2	0	0	56	91,8
Jumlah	51	83,6	10	16,4	0	0	61	100

Tabel 1

Dukungan Keluarga Lansia Di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri pada tanggal 8 - 13 September 2008.

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Prosentase
1	Kurang	0	0%
2	Sedang	5	8,2 %
3	Baik	56	91,8%
	Jumlah	61	100 %

Berdasarkan dapat diketahui bahwa mayoritas responden merasakan bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarga merupakan dukungan keluarga yang baik yaitu sejumlah 56 responden (91,8%).

2.2 Tabel Tingkat Depresi Pada Lansia Di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri

Tabel 2

Tingkat Depresi Lansia Di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri pada tanggal 8 - 13 September 2008.

No	Tingkat Depresi	Frekuensi	Prosentase
1	Ringan	51	83,60%
2	Sedang	10	16,39 %
3	Berat	0	0%
	Jumlah	61	100 %

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat depresi ringan, sejumlah 51 responden (83,60%).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dari 61 responden, keluarga dengan dukungan sedang tingkat depresi pada lansia sedang sebanyak 5 responden (8,2%). Sedangkan keluarga dengan

dukungan baik tingkat depresi pada lansia ringan sebanyak 51 responden (91,8%), serta didapatkan keluarga dengan dukungan baik tingkat depresi sedang sebanyak 5 responden (8,2%) .

3. Analisa Data

Tabel 1

Hasil Uji Statistik dengan menggunakan SPSS berdasarkan rumus *Spearman Rho* mengenai Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi Lansia Di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri pada tanggal 8 – 13 September 2008

Hasil Uji Data	Variabel	
	Dukungan keluarga	Tingkat depresi pada lansia
Dukungan keluarga :		
<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	-.675*
<i>Sig. (2 – tailed)</i>	.	.000
N	61	61
Tingkat depresi pada lansia :		
<i>Correlation Coefficient</i>	-.675**	1.000
<i>Sig. (2 – tailed)</i>	.000	.
N	61	61

Berdasarkan data yang diatas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji 81tastic *Spearman's Rho* dengan SPSS yang didasarkan pada taraf kemaknaannya yang ditetapkan $\alpha \geq 0,05$ didapatkan $\rho = 0,000$ yang berarti H_0 ditolak . Dengan demikian hipotesis yang mengatakan ada hubungan antara Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi Lansia Di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri diterima.

Pembahasan

1. Dukungan Keluarga Lansia Di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dukungan keluarga lansia di Posyandu Sejahtera mayoritas adalah dukungan keluarga baik, sejumlah 56 responden (91,8%).

Menurut Brunner & Suddart Kebutuhan akan dukungan berlangsung sepanjang hidup. Dukungan dapat digambarkan sebagai perasaan memiliki atau keyakinan bahwa seseorang merupakan peserta aktif dalam kegiatan sehari – hari. Perasaan saling terikat dengan orang lain di lingkungan

menimbulkan kekuatan dan membantu menurunkan perasaan terisolasi. Beberapa pendapat lain mengatakan bahwa dukungan sosial terutama dalam konteks hubungan yang akrab atau kualitas hubungan perkawinan dan keluarga merupakan sumber dukungan sosial yang paling penting. Dukungan keluarga yang diwujudkan dengan memberikan perhatian, bersikap empati, memberikan dorongan dan sebagainya akan menimbulkan perasaan lebih stabil dan aman pada lansia.

Dalam penelitian ini 56 lansia mengatakan bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarganya mayoritas adalah baik. Terbukti dengan responden menjawab pertanyaan pada wawancara terstruktur dukungan keluarga dengan indikator yang terdapat pada lampiran 4, misalnya tentang rasa empati dan kepedulian keluarga terhadap lansia rata – rata bernilai tinggi, sehingga dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa dukungan yang baik disebabkan karena kepedulian keluarga terhadap lansia sehingga lansia merasa dihargai dan diperhatikan. Selain itu dukungan yang baik dapat juga disebabkan oleh kemampuan keluarga dalam menjalankan tugas dalam bidang kesehatan, serta keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia.

2. Tingkat Depresi Pada Lansia Di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden mempunyai tingkat depresi ringan, sejumlah 51 responden (83,60%). Menurut Hidayat manusia terdiri dari bio, psiko dan spiritual yang selalu berkembang dari masa bayi sampai tua. Secara alamiah dengan bertambahnya usia maka kemampuan jaringan untuk memepertahankan struktur dan fungsi normal akan hilang secara perlahan – lahan. Pada masa tua ini manusia akan mengalami perubahan baik fisik, mental dan sosial. Dari segi mental manusia akan mengalami depresi. Depresi dan lansia merupakan tahap akhir dari siklus perkembangan manusia. Depresi pada lansia dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain penurunan fungsi dari organ tubuh, kehilangan sumber nafkah, perubahan gaya hidup dan perasaan terasing . Beberapa ahli juga berpendapat bahwa cara menanggulangi depresi berbeda-beda sesuai dengan keadaan pasien. Namun dengan dukungan dari keluarga sangatlah membantu dalam mencegah dan mengatasi depresi pada lansia. Dukungan ini terdiri atas informasi atau nasihat verbal dan atau nonverbal, bantuan nyata atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima.

Dalam penelitian ini 51 responden (83,60%) dengan tingkat depresi ringan. Peneliti menyimpulkan bahwa depresi pada lansia dapat disebabkan karena penurunan dari semua fungsi tubuh. Dengan adanya penurunan fungsi tubuh ini dapat membuat lansia merasa tidak dapat melakukan aktifitas sekuat waktu masih muda, ketidakberdayaan dalam melakukan pekerjaan sehingga kehilangan sumber nafkah. Sebagian besar dari hasil penelitian ini adalah depresi ringan, keadaan ini dapat dipengaruhi oleh keaktifan lansia mengikuti posyandu yang didalamnya ada Firman yang dapat menjadikan lansia merasa tenang dan merasa dikuatkan. Selain itu juga lansia dapat bertemu dengan teman sesama lansia sehingga mereka akan sama – sama berbagi cerita dan bertukar pikiran. Dengan demikian lansia akan saling mendukung

sehingga hal ini juga dapat menyebabkan tingkat depresi lansia di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti sebagian besar mempunyai tingkat depresi ringan.

3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri

Berdasarkan dari hasil analisa data dengan menggunakan uji statistik *Spearman'S Rho* dengan program SPSS 11,0 *for window's* dengan kemaknaan yang telah ditetapkan $\alpha \leq 0,05$, nilai yang didapat adalah $\rho = 0,000$, ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis yang mengatakan ada hubungan antara Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi Lansia Di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri diterima.

Menurut Subini depresi merupakan gangguan *mood* yang sering terjadi pada lansia. Depresi bisa terjadi pada lansia disebabkan lansia merasa terasing dari keluarganya dan merasa kesepian. Jika seorang lansia tidak mendapat dukungan dari keluarga mereka akan mengalami episode mayor dari depresi yaitu gambaran melankolis, merasa rendah diri, perasaan tidak berdaya, dan hal yang paling mengancam adalah keinginan untuk bunuh diri. Selain itu juga menurut beberapa ahli lainnya bahwa dukungan dari keluarga sangatlah membantu dalam mencegah dan mengatasi depresi pada lansia. Selain itu menurut Freeman keluarga juga mempunyai tugas dalam pemeliharaan para anggotanya dan saling memelihara dan saling mempertahankan hubungan timbal balik (Nasrul, 1998). Menurut Cobb dan Jones juga mengatakan bahwa dukungan sosial yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif dapat diterima dari teman dan *family*.

Depresi pada lansia bisa berawal dari rasa kesepian dan keterasingan. Tetapi dengan adanya dukungan dari keluarga dapat membuat lansia merasa aman, merasa ada yang menemani, ada yang memperdulikan keberadaan lansia. Dukungan keluarga yang telah diberikan dapat membuat lansia merasa diperhatikan khususnya tentang masalah kesehatan. Dengan demikian lansia merasa

dibantu dalam mencari solusi untuk kesehatannya sehingga lansia menjadi tenang dan mempunyai coping yang adaptif dalam memecahkan suatu masalah. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga yang baik dapat membuat lansia merasa tenang dan lansia dapat mempunyai coping yang baik dalam memecahkan masalah sehingga dapat mengakibatkan lansia mempunyai tingkat depresi yang ringan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan keluarga yang diberikan terhadap lansia di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri mayoritas adalah dukungan keluarga baik sejumlah 56 responden (91,8%).
2. Tingkat depresi pada lansia di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri sebagian besar adalah tingkat depresi ringan sejumlah 51 responden (83,60%).
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di Posyandu Sejahtera GBI Setia Bakti Kediri dengan didapat nilai $p = 0,000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Saifuddin, (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar hal: 109-110
- Carolyn, Hudak M, (2001). *Keperawatan Kritis : Pendekatan Holistik*. Jakarta : EGC, hal 77-90
- Darmojo, Boedhi, (1999). *Geriatric Edisi 1*. Jakarta : EGC, hal 26
- Effendi, Nasrul, (1998). *Dasar – Dasar Keperawatan*. Jakarta : EGC, hal 33, 42, 55
- Greenberg, (2007). *GDS*. <http://links.lww.com/A101> Tanggal 31 Oktober Jam 21.00 WIB.
- Hardywinoto, (2005). *Panduan Gerontologi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, hal 26
- Hermana, (2006). *Lanjut Usia Sebagai Tahap Akhir dari Siklus Kehidupan Manusia*. [www//http : yahoo.co.id](http://www.yahoo.co.id) Tanggal 3 Maret 2008 jam 22.00 WIB
- Hidayat, A.Aziz Alimul, (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa data*. Jakarta : Salemba Medika hal 37,79
- Hidayat, A.Aziz Alimul, (2007). *Pengantar Dasar Keperawatan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika hal 1
- Neven, Neil, (2000). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : EGC hal 135-136
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta hal 89
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta hal 142
- Nugroho, (2000). *Keperawatan Gerontik Edisi 2*. Jakarta : EGC hal 10-28
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta hal 89
- Nursalam dan Siti Pariani, (2001). *Pendekatan Praktis Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika hal 64
- Nursalam, (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika hal 79, 96-97, 102, 133
- Nursalam dan Ninuk, (2007). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta : Salemba Medika hal 28-29
- Pujiastuti, (2003). *Fisioterapi Pada Lansia*. Jakarta : EGC hal 5-8
- Sadock dan Kaplan, (1997). *Synopsis Psikiatri*. Jakarta : Binarupa Aksara hal 102
- Setiadi, (2007). *Berfikir Kritis Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu hal 89, 119
- Suddarth dan Brunner, (2001). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi* . Jakarta : EGC hal 168-205
- Widayatun, (1999). *Ilmu Perilaku*. Jakarta : CV Sagung Seto hal 105
- _____ (2006). *Depresi* . [www//http : yahoo.co.id](http://www.yahoo.co.id) Tanggal 3 Maret 2008 jam 22.00 WIB
- _____ (2006). *Depresi* . [www//http : /id.wikipedia](http://id.wikipedia) Tanggal 3 Maret 2008 jam 22.05 WIB

_____ (2006). *Depresi* . www/http :
//groups.yahoo.com/group/sukasukamu
Tanggal 3 Maret 2008 jam 22.08 WIB

_____ (2006). *Lansia* . www/http :
//id.wikipedia Tanggal 3 Maret 2008 jam
22.15 WIB

_____ (2006). *Keluarga* . www/http :
//id.wikipedia Tanggal 3 Maret 2008 jam
22.17 WIB

_____ (2006). *Keluarga* . www/http :
//id.wikipedia keluarga Tanggal 3 Maret
2008 jam 22.20WIB

_____ (2007). *Benarkah Kesehatan Lansia
Menurun Akibat Kesepian* . www/http :
sehat.com Tanggal 3 Maret 2008 jam
22.25 WIB

_____ (2007). *Jumlah Penduduk Lansia Di
Indonesia* . www/http : depkes.go.id
Tanggal 3 Maret 2008 jam 22.35 WIB

_____ (2007). *Dukungan Keluarga.*
www/http : //id.unej.com Tanggal 3
Maret 2008 jam 22.45 WIB